

Executive Summary

Ciputra Golfpreneur World Junior Championship is a golf tournament event organized by PT. Damai Indah Golf, Tbk. This tournament event is a junior golf tournament which is attended by junior golf players from various countries. The aim of the improvement of this project is to formulate recommendations in the form of analysis using existing theories. Through this theory, it is hoped that it can solve the root causes that give rise to prioritized problems. With this solution, it is hoped that the CGJWC tournament will have significant developments in the next tournament. The basic theory used can be categorized into three parts, theory-rich drawings, fishbone analysis, and other theories.

Researchers used qualitative methodologies such as interviews and observations to obtain data. In the research process, there are three findings of problematic problems. Finding the priority problem is that there is no time for research to make guidelines. From these problems, the researchers looked for root cause information in order to provide the right solution. Researchers provide 3 alternative solutions to the company and discussed with the company to choose 1 solution according to the company.

Ringkasan Eksekutif

Ciputra Golfpreneur Junior World Championship merupakan acara turnamen golf yang diselenggarakan oleh PT. Damai Indah Golf, Tbk. Acara turnamen ini merupakan turnamen golf junior yang dihadiri oleh pemain-pemain golf junior dari berbagai negara. Tujuan dari *project improvement* ini adalah merumuskan rekomendasi dari dalam bentuk analisis dengan menggunakan teori yang ada. Melalui teori ini, diharapkan dapat menyelesaikan akar penyebab yang menimbulkan suatu masalah yang diprioritaskan. Dengan solusi ini, diharapkan turnamen CGJWC memiliki perkembangan yang signifikan di turnamen berikutnya. Dasar teori yang digunakan dapat dikategorikan menjadi tiga bagian, teori *rich picture*, *fish bone analysis*, dan teori lainnya.

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif seperti wawancara dan observasi untuk mendapatkan data. Dalam proses penelitian terdapat tiga temuan masalah problematik. Temuan masalah yang diprioritaskan adalah tidak ada waktu riset membuat panduan. Dari masalah tersebut peneliti menggali informasi akar penyebab agar memberikan solusi yang tepat. Peneliti memberikan 3 alternatif solusi kepada perusahaan dan didiskusikan bersama pihak perusahaan untuk memilih 1 solusi yang menurut perusahaan sesuai.